

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tindak tutur, peristiwa tutur dan prinsip kerja sama pada acara *talk show* “sentilan-sentilan” Metro Tv, maka dapat diperoleh simpulan dan saran yang akan dipaparkan pada bagian simpulan dan saran sebagai berikut .

A. Simpulan

1. Tindak tutur ilokusi pada tuturan yang terdapat dalam acara *talk show* “sentilan-sentilan” Metro Tv terdapat 18 data ilokusi diantaranya dengan jenis tindak tutur komisif, direktif, ekspresif dan deklaratif dan representatif. Tuturan yang dituturkan oleh penutur dan mitra tutur termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dikarenakan data yang diperoleh mencakup dengan menyatakan sesuatu yang disebut tindak tutur ilokusi yang bertujuan untuk menyatakan, mengusulkan, melaporkan, menjanjikan, menawarkan, menuntut, memohon, memesan, menasehati, selamat, memberi maaf, mengecam, memutuskan, melarang dan mengizinkan.
2. Syarat dari peristiwa tutur yakni komponen tutur. Peristiwa tutur SPEAKING telah memenuhi 4 komponen tutur pada tuturan yang terdapat dalam acara *talk show* “sentilan-sentilan” Metro Tv, terdapat 4 data peristiwa tutur, diantaranya *Setting* dan *Scene*, *Participant*, *Ends, Act, Key, Instrumentalities, Norm* dan *Genres*. Peristiwa tutur yang dituturkan oleh penutur dan mitra tutur termasuk ke dalam peristiwa tutur SPEAKING dikarenakan data yang diperoleh mencakup ke dalam syarat peristiwa tutur SPEAKING Dell Hymes yang bertujuan untuk mengetahui waktu dan tempat peristiwa tutur, pihak yang terlibat, maksud dari tuturan, ujaran dan isi ujaran, pesan yang disampaikan, jalur bahasa yang digunakan, norma atau aturan, dan jenis bentuk penyampaian.

3. Wujud Prinsip Kerja Sama pada tuturan A dan B melanggar maksim-maksim PKS diantaranya terdapat 7 data yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan Pelaksanaan. Tuturan A dan B yang melanggar maksim-maksim prinsip kerja sama karena pertanyaan yang diajukan penutur bermaksud untuk menyudutkan, mengejek dan menyindir lawan tutur, sehingga memungkinkan lawan tutur membuat jawaban yang membingungkan, menyembunyikan informasi atau mempermainkan tuturan yang tidak dipahami oleh mitra tutur.
4. Berdasarkan analisis dari 18 data tindak tutur, jenis data tindak tutur ilokusi yang paling dominan yaitu jenis tindak tutur asertif sebanyak 10 data karena dari keseluruhan data humor mitra tutur dan lawan tutur berusaha memberikan kontribusi dengan menyatakan, mengusulkan dan melaporkan sesuatu yang terdapat pada *talk show* "sentilan-sentilun", kemudian terdapat 1 jenis data tindak tutur ilokusi ekspresif, 5 data jenis tindak tutur ekspresif, 2 data tindak tutur komisif.
5. Hasil dari peristiwa Tutur SPEAKING menunjukkan adanya suatu interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat dan situasi tertentu. Interaksi yang berlangsung antara Ahok, Butet, Selamat dan Cak menimbulkan sebuah peristiwa tutur.
6. Terdapat data tidak terduga pelanggaran wujud prinsip kerja sama pada *talk show* "sentilan-sentilun" metro Tv. Yakni terdapat 7 data pelanggaran diantaranya terdapat 2 data maksim kualitas, 1 data maskim kualitas, 2 maksim relevansi dan 2 maksim pelaksanaan, terdapat data pelanggaran yang tidak terduga karena dalam data ada bentuk pelanggaran percakapan yang tidak jelas, kabur dan tidak memberikan informasi yang relevan.
7. Berdasarkan hasil dari analisis bahwa *talk show* "sentilan-sentilun" Metro Tv memiliki kecenderungan tindak tutur ilokusi, ada beberapa data pelanggaran prinsip kerja sama, karena acara *talk show* "sentilan-sentilun" merupakan acara yang menghibur dengan disisipkan humor di dalamnya.

8. Saran

1. Saran untuk acara *talk show* “sentilan-sentilun” Metro Tv, ketika harus melakukan adegan humor yang membuat orang terhibur, perkataan tidak selalu dapat diterima oleh setiap orang, jika ingin menciptakan suasana menghibur pakailah kata-kata yang tidak menyinggung orang yang menjadi objek hiburan tersebut, mengingat dalam acara ini bintang tamu yang dihadirkan merupakan wakil-wakil rakyat.
2. Selain saran di atas, untuk menciptakan suasana yang baru, bintang tamu yang dihadirkan bisa dari semua kalangan, agar acara *talk show* tersebut dapat tercipta sesuai dengan topik yang sedang hangat.
3. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya mengungkapkan peristiwa tutur dan tindak tutur pada *talk show* “sentilan-sentilun”. Dengan demikian untuk kepentingan penelitian yang selanjutnya, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian yang lebih mendalam, mengingat sangat luas cakupan pragmatik, tidak hanya peristiwa tutur dan tindak tutur saja, tetapi dalam pragmatik terdapat juga cakupan analisis lain seperti implikatur dan prinsip kerja sama.